

ABSTRAK

Linda Melinda: Penundaan Pembagian Harta Waris Menurut Hukum Islam Dan Implikasinya Terhadap Ahli Waris Studi Kasus Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi

Penundaan pembagian harta waris merupakan fenomena yang sering terjadi di masyarakat, termasuk di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Penundaan ini seringkali menjadi masalah yang kompleks dan berdampak signifikan terhadap ahli waris baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologis. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang penundaan pembagian harta waris menurut hukum Islam dan implikasinya terhadap ahli waris.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan penundaan pembagian harta waris di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, mengetahui dampaknya serta bagaimana pandangan hukum Islamnya.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori *masalah*, teori keadilan, dan teori konflik. Teori *masalah* digunakan untuk menganalisis apakah penundaan pembagian harta waris bisa membawa kemanfaatan bagi ahli waris atau tidak. Teori keadilan digunakan untuk menganalisis bagaimana pembagian harta waris yang adil dan proporsional, teori konflik digunakan untuk memahami bagaimana sengketa antara ahli waris dapat terjadi.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris yaitu menggabungkan analisis hukum Islam tentang kewarisan dengan praktiknya yang ada di masyarakat Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi untuk memahami hukum penundaan pembagian harta waris menurut hukum Islam dan implikasinya terhadap ahli waris dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara dengan ahli waris dan tokoh masyarakat.

Hasil dari penelitian ini, bahwa penundaan pembagian harta waris di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penguasaan fisik dan administratif harta oleh sebagian ahli waris, adanya amanat pewaris yang menunda pembagian, pemanfaatan aset warisan sebagai tempat tinggal dan sumber penghasilan, lemahnya transparansi pengelolaan, kuatnya budaya patriarki, serta rendahnya kesadaran hukum kewarisan. Praktik tersebut menimbulkan implikasi serius berupa tertahannya hak ekonomi ahli waris, terganggunya keharmonisan hubungan kekeluargaan, tidak terpenuhinya keadilan dan kepastian hak waris, serta ketiadaan kepastian hukum. Dari perspektif hukum Islam, penundaan tersebut bertentangan dengan prinsip kewarisan, karena sejak pewaris wafat harta peninggalan wajib segera dibagikan kepada ahli waris sesuai asas *ijbārī*, demi menjaga keadilan, kemaslahatan, dan mencegah kemudaratan serta konflik berkepanjangan dalam keluarga.

ABSTRACT

Linda Melinda: Postponement of Inheritance Distribution According to Islamic Law and Its Implications for Heirs: A Case Study in Cibadak District, Sukabumi Regency

Delays in inheritance distribution are a common phenomenon in society, including in Cibadak District, Sukabumi Regency. This delay often becomes a complex problem and has a significant impact on heirs, both economically, socially, and psychologically. Therefore, this research is important to better understand the delay in inheritance distribution according to Islamic law and its implications for heirs.

This study aims to examine the factors causing delays in inheritance distribution in Cibadak District, Sukabumi Regency, determine its impact, and examine the perspectives of Islamic law.

The framework of this research is based on the theories of *maslahah*, justice, and conflict. *Maslahah* theory is used to analyze whether delays in inheritance distribution benefit the heirs. Justice theory is used to analyze how to distribute inheritance fairly and proportionally, and conflict theory is used to understand how disputes between heirs can arise.

The research method used is empirical juridical, combining an analysis of Islamic law on inheritance with existing practices in the Cibadak District, Sukabumi Regency. This study aims to understand the Islamic law on delaying inheritance distribution and its implications for heirs. This approach involves case studies and interviews with heirs and community leaders.

The findings of this study indicate that the delay in the distribution of inheritance in Cibadak District, Sukabumi Regency, is influenced by various factors, including the physical and administrative control of inherited assets by certain heirs, the existence of the testator's mandate to postpone distribution, the use of inherited assets as residences and sources of livelihood, weak transparency in asset management, the strong influence of patriarchal culture, and a low level of legal awareness regarding inheritance law. These practices result in serious implications, such as the suspension of the heirs' economic rights, the disruption of family harmony, the failure to fulfill justice and legal certainty in inheritance rights, and the absence of legal certainty in inheritance settlement. From the perspective of Islamic law, such delays contradict the fundamental principles of inheritance, as upon the death of the decedent, the estate must be distributed immediately to the rightful heirs in accordance with the *ijbārī* principle, in order to uphold justice, preserve public interest (*maṣlahah*), and prevent harm and prolonged familial conflict.

المخلص

ليندا ميليندا: تأجيل تقسيم التركة في ضوء أحكام الشريعة الإسلامية وآثاره على الورثة: دراسة حالة في منطقة تشيباداك محافظة سوكابومي
يُعدّ تأخير توزيع الميراث ظاهرة شائعة في المجتمع، بما في ذلك في مقاطعة سيباداك، التابعة لمحافظة سوكابومي. غالبًا ما يُصبح هذا التأخير مشكلة معقدة، وله تأثير كبير على الورثة، اقتصاديًا واجتماعيًا ونفسيًا. لذا، يُعدّ هذا البحث مهمًا لفهم تأخير توزيع الميراث وفقًا للشريعة الإسلامية، وآثاره على الورثة.

تهدف هذه الدراسة إلى بحث العوامل المُسببة لتأخير توزيع الميراث في مقاطعة سيباداك، التابعة لمحافظة سوكابومي، وتحديد أثرها، ودراسة منظورها الشرعي الإسلامي.

يستند إطار البحث إلى نظريات المصلحة والعدل والتنازع. تُستخدم نظرية المصلحة لتحليل ما إذا كان تأخير توزيع الميراث يُفيد الورثة. وتُستخدم نظرية العدل لتحليل كيفية تحقيق توزيع عادل ومتناسب للميراث، بينما تُستخدم نظرية النزاع لفهم كيفية نشوء النزاعات بين الورثة.

تُستخدم نظرية المصلحة لتحليل ما إذا كان تأخير توزيع الميراث يُفيد الورثة. تعتمد هذه الدراسة على المنهج الفقهي التجريبي، الذي يجمع بين تحليل أحكام الشريعة الإسلامية المتعلقة بالميراث والممارسات السائدة في منطقة سيباداك، بمحافظة سوكابومي. وتهدف إلى فهم أحكام الشريعة الإسلامية بشأن تأخير توزيع الميراث وآثارها على الورثة. ويشمل هذا المنهج دراسات حالة ومقابلات مع الورثة وقادة المجتمع.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تأخير تقسيم التركة في منطقة سيباداك بمحافظة سوكابومي يتأثر بعدة عوامل، من بينها سيطرة بعض الورثة على التركة من الناحيتين المادية والإدارية، ووجود وصية من المورث تؤدي إلى تأجيل التقسيم، واستغلال أموال التركة للسكن ومصادر الرزق، وضعف الشفافية في إدارة التركة، وقوة الثقافة الأبوية، فضلاً عن انخفاض الوعي بأحكام الميراث. وقد ترتب على هذه الممارسات آثار خطيرة، تتمثل في تعطيل الحقوق الاقتصادية للورثة، واضطراب العلاقات الأسرية، وعدم تحقق العدالة واليقين القانوني في حقوق الميراث، فضلاً عن غياب اليقين القانوني في تسوية مسائل التركة. ومن منظور الفقه الإسلامي، فإن هذا التأخير يتعارض مع مبادئ الميراث، إذ يجب توزيع التركة فور وفاة المورث على الورثة المستحقين وفق مبدأ الإجماعي، تحقيقاً للعدالة، وحفظاً للمصلحة، ودفعاً للضرر ومنعاً للنزاعات الأسرية الممتدة.